

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Makna Pandemi pada Puisi Bertema Covid-19 dalam *Sepotong Hati di Angkringan* Karya Joko Pinurbo”. Pandemi Covid-19 memberi dampak dan berbagai respon pada masyarakat tak terkecuali pada ranah sastra. Sastra sering digunakan sebagai catatan sejarah suatu peristiwa. Atas dasar itu, penelitian ini bertujuan untuk mencari makna pada puisi karya Joko Pinurbo dalam *Sepotong Hati di Angkringan* yang bertemakan pandemi. Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika Riffaterre dan metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pembacaan semiotik tingkat 1 (heuristik) dan tingkat 2 (hermeneutik). Sumber data diperoleh dari buku kumpulan puisi *Sepotong Hati di Angkringan* karya Joko Pinurbo dan berfokus pada bab 2 yang secara spesifik membahas pandemi. Teknik pengumpulan data dengan cara membaca, mengklasifikasi, dan menginventarisasi sebanyak 5 puisi. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan makna puisi bertema pandemi karya Joko Pinurbo adalah respons penyair terhadap pandemi dan segala permasalahannya. Hasil analisis pada "Berkenalan dengan Rumah" mengeksplorasi pengalaman isolasi dan berkenalan kembali dengan diri sendiri, sementara "Maut Tersenyum" mengingatkan manusia akan bahaya pandemi. "Yogya Bertapa" dan "Di Rumah Sakit" masing-masing menggambarkan kelesuan aktivitas kota dan suasana tegang di fasilitas kesehatan., dan "Elegi, 2020" menyoroti pengorbanan tenaga medis.

Kata Kunci: Makna hermeneutik, makna heuristik, pandemi, Semiotika Riffaterre.

ABSTRACT

This research is entitled “The Meaning of Pandemic in Poetry with the Theme of Covid-19 in *Seotong Hati di Angkringan* by Joko Pinurbo”. The Covid-19 pandemic has had an impact and various responses on society, including in the realm of literature. Literature is often used as a historical record of an event. On that basis, this research aims to find meaning in Joko Pinurbo's poem in *Seotong Hati di Angkringan* which has a pandemic theme. This research uses Riffaterre's semiotic approach and the method used in the research is descriptive qualitative with semiotic reading techniques level 1 (heuristic) and level 2 (hermeneutic). Data sources were obtained from the book collection of poetry *Seotong Hati di Angkringan* by Joko Pinurbo and focused on chapter 2 which specifically discusses the pandemic. Data collection techniques by reading, classifying, and inventorying as many as 5 poems. Based on the results of the study, it was found that the meaning of Joko Pinurbo's pandemic-themed poems is the poet's response to the pandemic and all its problems. The results of the analysis in “Berkenalan dengan Rumah” explore the experience of isolation and reacquaintance with oneself, while “Maut Tersenyum” reminds humans of the dangers of the pandemic. “Yogya Bertapa” and “Di Rumah Sakit” respectively depict the lethargy of city activities and the tense atmosphere in health facilities, and “Elegi, 2020” highlights the sacrifices of medical personnel.

Keywords: hermeneutic meaning, heuristic meaning, pandemic, Riffaterre semiotics.